

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berfungsi untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan memberikan penjelasan tentang kualitas dan keistimewaan dari sesuatu pengaruh sosial yang tidak bisa dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif (Saryono: 2018). Jadi dapat disimpulkan bahwa pengertian metode kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk memahami, menggambarkan, serta memberikan penjelasan mengenai fenomena sosial tentang apa yang dihadapi oleh subjek penelitian, dan dengan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang tidak dapat diukur melalui pendekatan kuantitatif.

Sedangkan dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif. “Menurut Nazir (2014) metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang, dengan tujuan membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan antar fenomena yang diselidiki”. (Nazir, 2014)

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan maksud untuk memperoleh informasi dalam mendeskripsikan dan menggambarkan bagaimana Analisis Implementasi penyusunan laporan keuangan sesuai

SAK EMKM pada UMKM Batik Litabena Batik Colet di Jatipelem periode Desember 2020.

3.2 Fokus Penelitian

Menurut Moleong (2014:97) “fokus penelitian adalah masalah pokok yang bersumber dari pengalaman peneliti atau melalui pengetahuan yang diperolehnya melalui kepustakaan ilmiah ataupun kepustakaan lainnya.” Penentuan fokus penelitian dimaksudkan untuk memperjelas ruang lingkup dari pembahasan penelitian ini, sehingga dapat diketahui seluruh isi pembahasan dalam penelitian yang dilakukan. Dalam hubungannya fokus penelitian ini mengacu pada kerangka berfikir pada bab sebelumnya bahwa, penulis ingin melakukan penelitian pada Batik Litabena dan Batik Colet mengenai penyusunan laporan keuangannya yang berstandar SAK EMKM. Maka fokus penelitian ini adalah bagaimana kesiapan dalam menyusun laporan keuangan sebagai berikut

1. Pencatatan

Proses ini mencakup pencatatan (*recording*), penggolongan (*classifying*), dan pengikhtisaran (*summarize*) transaksi-transaksi yang telah diidentifikasi secara kronologis dan sistematis ke dalam bentuk catatan UMKM seperti jurnal, buku besar, neraca saldo, buku pembantu dan buku harian lainnya

2. Pengikhtisaran

Pada tahap ini dilakukan aktivitas penyusunan nilai untuk setiap akun yang disajikan dalam bentuk saldo masing-masing sisi debit dan kredit, bahkan hanya berupa saldo saja.

3. Penyajian

Pada tahap ini dilakukan aktivitas penyusunan ringkasan dari hasil peringkasan. Laporan disusun secara sistematis untuk dapat dipahami dan dapat diperbandingkan serta disajikan secara lengkap (*full disclosure*).

Tahap pencatatan, pengiktisaran, dan penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM dan kendala tidak mempunyai tenaga kerja khusus dalam menangani masalah pembukuan dan dampaknya pada kinerja usaha Batik Litabena dan Batik Colet.

3.3 Informan Kunci

Menurut Moleong (2017:163) “informan kunci atau informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Informan berkewajiban secara sukarela menjadi anggota tim penelitian walaupun hanya bersifat informal. Sebagai anggota tim dengan kebaikannya dan dengan kesukarelaannya ia dapat memberikan pandangan dari segi orang dalam tentang nilai- nilai, sikap, dan proses yang menjadi latar penelitian”. Berdasarkan penjelasan diatas informan dapat disimpulkan bahwa pengertian informan kunci dalam penelitian kualitatif yaitu informan yang dapat membantu peneliti dalam penelitian yang menguasai dan memahami informasi tentang objek yang diteliti agar dalam waktu yang relatif singkat banyak informasi yang terjaring atau didapatkan peneliti.

Adapun yang dipilih sebagai informan kunci dalam penelitian ini adalah pemilik batik Litabena dan batik Colet yang bernama ibu Lilik, ocha yang merupakan anak dari ibu Lilik sebagai admin promosi atau marketing, dan suami dari ibu Lilik yang bernama pak

Arifin sebagai penanggungjawab produksi, Bapak Sutrisno dan Istri selaku pemilik Batik Colet. Alasan mengapa 5 orang tersebut untuk dijadikan informan kunci karena menurut peneliti, bahwa 5 orang tersebut mampu memberikan dan membantu peneliti mendapatkan informasi atau data- data yang diperlukan.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Menurut Sugiyono (2018), jenis data dibedakan menjadi 2 yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Pengertian data kualitatif menurut Sugiyono (2018) adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar. Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara objektif tentang keadaan yang sesungguhnya dari objek yang diteliti. Penelitian ini dilakukan untuk mengungkap permasalahan apa saja yang terjadi pada objek yang diteliti. Sehingga peneliti dapat mengetahui fakta yang terjadi dalam objek tersebut.

3.4.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data kualitatif karena dinyatakan menggunakan uraian kata- kata. Sumber data penelitian dibedakan menjadi 2, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder (Sugiyono, 2015). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan baik melalui pengamatan sendiri, maupun melalui daftar pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dan jawaban

dari daftar pertanyaan yang akan diberikan serta melalui observasi secara langsung pada objek penelitian, misalnya peneliti akan mengamati bagaimana pemilik atau bagian keuangan (jika ada) dalam UMKM melakukan pembukuan dan wawancara, sehingga dapat diperoleh keterangan yang dibutuhkan sehubungan dengan masalah yang diteliti yakni penerapan SAK EMKM.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang mendukung data primer atau data yang didapat dari data yang telah ada pada UMKM yang mencakup dokumen dan informasi mengenai keuangan yang terjadi dalam setiap kegiatan perusahaan yang dapat membantu dalam pembuatan laporan keuangan seperti faktur penjualan, faktur pembelian, laporan kas masuk atau kas keluar dll. Selain itu juga, data sekunder bisa diperoleh melalui foto-foto yang berhubungan dengan penelitian.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data mencakup pencatatan izin, pelaksanaan strategi sampling kualitatif yang baik, mengembangkan cara-cara untuk merekam informasi baik secara digital maupun pada kertas, menyimpan data dan mengantisipasi persoalan etika yang mungkin muncul” (Creswell, 2016:205). Dalam proses pengumpulan data dilapangan pada penelitian ini digunakan taknik wawancara, dokumentasi, dan pengamatan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu. seperti yang ditegaskan oleh Esterberg (2002), sebagaimana dikutip oleh (Sugiyono 2018).

Pada penelitian ini wawancara dilakukan kepada informan kunci yaitu pemilik UMKM Batik Litabena dan Batik Colet dengan mengajukan daftar pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti. Dalam proses wawancara, peneliti mencatat semua hasil jawaban yang telah diberikan oleh informan kunci.

2. Observasi

Seperti pendapat Nasution (1998) yang dikutip oleh Sugiyono (2018:226) mengemukakan bahwa “observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi, data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda luar angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.”

Jadi disimpulkan bahwa observasi adalah pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan secara langsung ke tempat penelitian. Peneliti dalam hal ini melakukan pengamatan secara langsung. Selanjutnya, peneliti mengambil gambar kegiatan yang dilakukan pada objek penelitian.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh data yang bersifat teoritis yang berasal dari buku-buku yang mendukung dalam penelitian ini. kegiatan ini dilakukan dengan mengkaji dan menganalisis literatur serta bacaan yang berkaitan dengan penelitian. Peneliti mengumpulkan data-data dari literatur yang relevan dan dapat dipertanggung jawabkan

4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian ini, diantaranya sumber data yang didapatkan berupa foto-foto kegiatan di lokasi penelitian. Dokumentasi ini juga dapat dijadikan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

3.6 Teknis Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018:245) “analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan hubungan tertentu menjadi hipotesis.”

Adapun teknik analisis data kualitatif dilakukan dengan tahap sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Peneliti melakukan pengumpulan data sebanyak-banyaknya melalui wawancara dan observasi. Data yang dikumpulkan melalui wawancara adalah terkait dengan penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh UMKM Batik Litabena dan Batik Colet. Sumber data diperoleh dari pemilik dan karyawan UMKM Batik Litabena dan Batik Colet.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Di mana setelah peneliti memperoleh data, harus lebih dulu dikaji kelayakannya dengan memilih data yang benar-benar dibutuhkan dalam penelitian ini.

sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

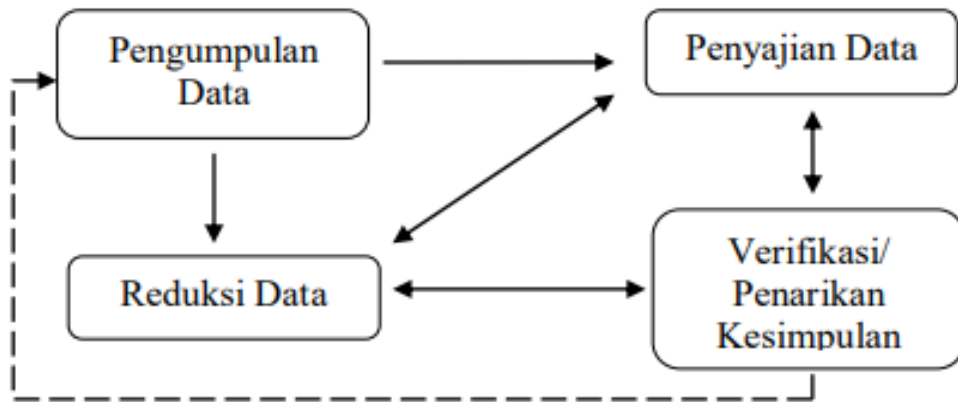
Dalam penelitian kualitatif penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *fowerhart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini menyatakan yang paling penting sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat *naratif*.

4. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi (*Conclusion Drawing / Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa diskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih masing-masing atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan krusial (gawat) atau interaktif, hipotesis atau teori.

Gambar 3.1

Komponen Analisis Data Model Interaktif



Sumber: Miles dan Huberman (1984), sebagaimana dikutip oleh Moleong (2018)